

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA  
SAHAM PADA LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN  
*AUTOMOTIVE AND ALLIED PRODUCTS* YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**KARYA ILMIAH**



**Oleh :**

**INU MACHMUDI**

**NIM : 2009.340.726**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2015**

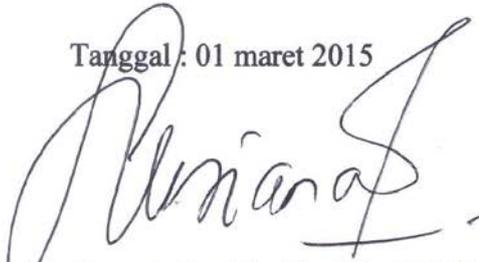
## PENGESAHAN SKRIPSI

**N a m a** : INU MACHMUDI  
**Tempat, Tanggal Lahir** : Lamongan, 1 maret 1989  
**N.I.M** : 2009.340.726  
**Jurusan** : Akuntansi  
**Program Pendidikan** : Strata 1  
**Konsentrasi** : Akuntansi Keuangan  
**Judul** : Analisis Pengaruh Rasio Keunagan Terhadap Harga Saham Pada Laporan Keuangan Perusahaan Automotive And Allied Products Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Ketua Jurusan Akuntansi

Tanggal : 01 maret 2015



**(Dr. Luciana Spica Almia SE., M.Si.)**

Dosen Pembimbing

Tanggal : 01 maret 2015



**(Dra. Nur Suci I. M M. Ak., M.M,CA.)**

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA  
SAHAM PADA LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN  
AUTOMOTIVE AND ALLIED PRODUCTS YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**ABSTRACT**

INU MACHMUDI

2009340726

2009340726@STUDENTS.PERBANAS.AC.ID

*The aims of this study is to determine the influence of financial ratio soft stock price of the financial statements of automotive and allied products, Financial ratio used is the ratio of liquidity, rasio profitabilitas, In this study, the existing variable is a variable return on assets (ROA), earnings per share (EPS), LVERGE, return on equity (ROE) stock price earnings ratio (PER), Model study is a multiple linear regression model. Types of data used are secondary data from each company listed on the Indonesia Stock Exchange during the five years that the year 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, Sampling was done by purposive random sampling. Samples is 80 automotive and allied products, companies. The results showed that the variable earnings per share and leverage effect on the stock price and return on assets, return on equity, price-earnings ratio has no effect on stock prices, this study can be used as a reference for the investors in predicting the company's stock price will come and indecision to invest.*

*Keywords: EPS, LEVERGE, ROA, ROE, PER*

**PENDAHULUAN**

Laporan keuangan merupakan informasi terakhir dari perusahaan yang di tujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti investor, kreditor, pemerintah, konsumen dan masyarakat. Selain itu laporan keuangan juga merupakan informasi untuk melihat suatu kinerja suatu perusahaan serta dapat menjadi dasar bagi pihak yang berkepentingan dalam mengambil suatu keputusan dalam manajemen keuangan terdapat tiga keputusan antara lain keputusan investasi, keputusan pembiayaan, dan keputusan deviden. Dari ketiga keputusan tersebut, keputusan investasi dianggap paling penting.

Seseorang akan mengalokasikan dananya untuk investasi dianggap paling penting dengan harapan akan menerima keuntungan dimasa yang akan datang. Menurut Jones (2000) investasi merupakan suatu kesepakatan pada pasar dana dan satu atau lebih *asset* yang akan di peroleh untuk periode yang akan datang. Komitmen sejumlah dana pada masa sekarang atau beberapa periode waktu dengan maksud untuk mendapatkan pembayaran di masa depan yang akan memuaskan para investor merupakan pengertian dari investasi Reilly et al. (2000) Sedangkan pengertian investassi menurut Tandellilin (2000) adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan

memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Dapat di simpulkan bahwa investasi yaitu komitmen penggunaan uang untuk objek tertentu dengan tujuan bahwa nilai objek tersebut selama jangka waktu investasi akan meningkat, paling tidak bertahan dan selama jangka waktu itu pula memberikan hasil pada investor.

Perusahaan harus memberikan informasi kepada para pemegang saham ataupun masyarakat umum tentang usaha mereka. Informasi tersebut sangat berguna sebagai dasar pertimbangan untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Secara ringkas informasi keuangan dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Mengadakan interpretasi atau analisa terhadap laporan keuangan sangat bermanfaat untuk dapat mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan, seorang penganalisa laporan keuangan memerlukan adanya ukuran, yang sering digunakan dalam mengukur adalah rasio (Bambang). Para investor akan mempergunakan rasio keuangan ini sebagai alat untuk mengevaluasi nilai saham dan obligasi berbagai perusahaan. Selain itu juga dapat dipergunakan untuk mengukur adanya jaminan atas keamanan dana yang akan ditanamkan dalam perusahaan

Terdapat beberapa kategori alat ukur yang di gunakan untuk menilai keberhasilan pihak manajemen di dalam menjalankan suatu perusahaan, salah satunya yaitu menggunakan pengukuran berdasarkan laba, dia antaranya menggunakan *earning per share (EPS)*, *leverage ratio (LEV)*, *return of equity (ROE)*, *price earning ratio (PER)*.

Saham merupakan salah satu alternative berinvestasi, informasi sangat penting bagi investor dalam mengambil suatu keputusan. Untuk mengukur hal ini investor dapat dilakukan dapat melakukan analisis data internal perusahaan. Salah satu analisis dapat dilakukan adalah analisis rasio keuangan. Rasio yang di gunakan dalam melakukan analisis data perusahaan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio protabilitas. Terjadinya transaksi jual beli saham perusahaan tersebut di pasar modal di dasarkan pada hasil pengamatan para investor terhadap prestasi kinerja perusahaan, sehingga pada umumnya perusahaan yang mempunyai kinerja bagus akan menimbulkan kenaikan harga saham dengan cepat. Untuk mengetahui perkembangan serta pertumbuhan suatu kinerja, para investor dapat menggunakan ukuran kinerja keuangan yang berupa rasio keuangan yang merupakan suatu teknik analisis yang dapat menjelaskan hubungan antara faktor yang satu dengan faktor yang lain di dalam suatu laporan keuangan

### **Landasan Teori**

#### **Harga saham**

Harga saham adalah nilai dari suatu saham yang terbentuk di pasar surat berharga sebagai akibat dari penawaran dan permintaan yang ada. Menurut Weston dan Brigham (1993), harga saham didefinisikan sebagai: "*The price at which stock sells in the market.*" Harga pasar saham adalah nilai pasar sekuritas yang dapat diperoleh investor apabila investor menjual atau membeli saham, yang ditentukan berdasarkan harga penutupan atau *closing price* di bursa efek pada hari yang bersangkutan. Jadi harga penutupan atau *closing price* merupakan harga saham

terakhir kali pada saat berpindah tangan di akhir perdagangan.

Teori *Random Walk*, istilah *random walk* merupakan istilah yang pertama kali muncul dalam koresponden di *Nature* yang membahas mengenai bagaimana strategi yang optimal untuk mencari orang mabuk yang ditinggalkan di tengah lapangan. Caranya adalah dengan mulai mencari di tempat pertama kali orang mabuk itu ditempatkan sebab orang tersebut akan berjalan dengan arah yang tidak tertebak dan acak (Sunariyah, 2003). Teori ini menyatakan bahwa perubahan harga suatu saham atau keseluruhan pasar yang telah terjadi tidak dapat digunakan untuk memprediksi gerakan di masa akan datang. Penelitian yang dilakukan oleh Purnomo Yogo (1998) menyatakan bahwa perubahan harga saham tidak tergantung satu sama lain dan mempunyai distribusi probabilitas yang sama (Sunariyah, 2003). Dengan kata lain, teori ini menyatakan bahwa harga saham bergerak ke arah yang acak dan tidak dapat diperkirakan. Jadi tidak mungkin seorang investor dapat memperoleh *return* melebihi *return* pasar tanpa menanggung risiko lebih. Hal ini juga memberikan arti bahwa selisih antara harga pada periode tertentu dengan harga pada periode yang lainnya bersifat acak. Selisih tersebut merupakan *price return saham*, yang dalam jangka waktu tertentu memenuhi persyaratan bahwa rata-ratanya adalah nol. Artinya volatilitas saham tidak akan mempunyai *trend* yang signifikan dalam jangka waktu yang cukup lama.

### **1. Hubungan Earning Per Share (EPS) dengan Harga Saham**

Menurut Mamduh M Hanafi (2004) EPS (*Earning Per Share*) merupakan rasio yang seiring digunakan oleh investor saham untuk menganalisis kemampuan

perusahaan mencetak laba berdasarkan saham. Menurut Eva Rahadini (2008) rasio ini melihat seberapa besar jumlah laba yang menjadi hak setiap pemegang satu lembar saham biasa. EPS sangat berpengaruh pada harga pasar saham, semakin tinggi EPS maka akan semakin mahal harga suatu saham dan semakin rendahnya EPS maka akan semakin rendah harga saham. Naik turunnya EPS sangat berkaitan dengan profit yang diperoleh suatu perusahaan, apabila profit yang diperoleh perusahaan relatif tinggi maka deviden yang diterima pun semakin tinggi. Hal ini sangat berpengaruh positif terhadap harga saham di bursa dan investor akan sangat tertarik untuk melihatnya. Jika harga saham naik maka *return* saham yang diterima investor akan naik juga dan sebaliknya.

### **2. Hubungan Return On Asset dengan Harga Saham**

*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap total asset yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih asset dalam operasional perusahaan. Menurut Anung Saptadi (2007) ROA merupakan perkalian antara faktor *net income margin* dengan perputaran aktiva, dimana *net income margin* menunjukkan kemampuan memperoleh laba dari setiap penjualan yang diciptakan oleh perusahaan, sedangkan perputaran aktiva menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan penjualan yang dimilikinya. Rasio ini merupakan rasio terpenting diantara rasio *profitabilitas* yang lain untuk memprediksi saham suatu perusahaan. Apabila kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dan asset yang digunakan semakin

meningkat, maka akan berdampak pada investor perusahaan tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar ROA semakin baik, karena tingkat kembalian semakin besar. Menurut Anung Saptadi (2007), apabila ROA meningkat berarti profitabilitas perusahaan meningkat sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan *profitabilitas* yang dinikmati oleh pemegang saham, dengan membandingkan tingkat ROA yang diharapkan dengan tingkat *return* yang diminta, maka investor dapat mengetahui apakah sebuah investasi dapat dikatakan 4. menguntungkan atau tidak. ROA yang semakin meningkat menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik dan para investor akan memperoleh keuntungan dari deviden yang diterima, dengan semakin meningkatnya deviden yang akan diterima oleh para pemegang saham, maka dapat menjadi daya tarik bagi investor maupun calon investor untuk menanamkan dananya ke dalam perusahaan tersebut. Dengan semakin besar daya tarik tersebut maka semakin banyak investor yang menginginkan saham perusahaan yang berdampak pada kenaikan harga saham, demikian pula sebaliknya.

### **3. Hubungan Leverage (LEV) dengan Harga Saham**

*Leverage* merupakan hasil dari penggunaan dana dengan biaya tetap untuk meningkatkan pengembalian kepada pemegang saham. Sedangkan menurut Van Horne (1998) teori tentang struktur modal bahwa variabel *leverage* dapat berpengaruh secara positif dan negatif terhadap *harga* saham. *Leverage* dapat 5. berpengaruh secara positif karena semakin tingginya rasio hutang maka semakin besar jumlah pinjaman yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan bagi

perusahaan. Perusahaan yang melakukan pinjaman dana digunakan untuk mengembangkan usaha, dengan demikian semakin besar *harga* yang akan diperoleh para pemegang saham. Secara negatif dengan penambahan dana pinjaman, apabila dana tersebut tidak dikelola dengan baik maka akan mengakibatkan biaya perusahaan membengkak. Sehingga mempengaruhi perusahaan, maka mengakibatkan *harga* yang diterima oleh para pemegang saham semakin kecil.

### **Hubungan Return on equity (ROE) dengan Harga Saham**

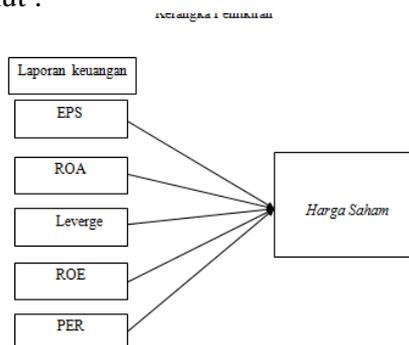
Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan *total equity*, mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih atas modal yang digunakan atau mengukur tingkat pengembalian modal total. ROE merupakan pengukuran dari penghasilan atau *income* yang tersedia bagi para pemilik saham (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan (Lukman Syamsudin 2008). Seperti penelitian yang dilakukan oleh Eva Rahadini (2008), dimana variabel ROE mempunyai pengaruh yang positif terhadap *harga* saham. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap *harga* saham. Secara umum tentu saja semakin tinggi *harga saham* atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan. Jadi terdapat pengaruh searah antara ROE dengan *harga* Saham.

### **Hubungan Price Earnings Ratio (PER) dengan Harga Saham**

Rasio ini sering digunakan oleh analisis sekuritas untuk menilai harga saham. Pada dasarnya PER memberikan indikasi

tentang jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan dana pada tingkat harga saham dan keuntungan perusahaan pada suatu periode tertentu. Rasio ini mengindikasikan besarnya rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah *earnings* perusahaan. Semakin besar PER berarti semakin besar pula nilai yang diberikan investor untuk setiap labanya. Menurut hasil penelitian Sunariyah (2003), menyatakan bahwa *price earning ratio* berpengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa bila PER meningkat maka harga saham juga mengalami peningkatan dan begitu pula sebaliknya.

Kerangka penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah seperti gambar berikut :



### Hipotesis

Berdasarkan pada perumusan masalah, tujuan penelitian dan landasan teori maka hipotesis dari penelitian ini adalah

H1 : *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham.

H2 : *Return on asset* berpengaruh terhadap harga saham

H3 : *Leverage* berpengaruh terhadap harga saham

H4 : *Return on equity* berpengaruh terhadap harga saham

H5 : *Price Earnings Ratio* berpengaruh terhadap harga saham

## METODE PENELITIAN

### *Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel*

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan *go public* secara konsisten terdaftar dalam bursa efek Indonesia (BEI). Alasan penggunaan perusahaan yang termasuk dalam BEI adalah karena saham perusahaan tersebut aktif diperdagangkan selama periode analisis. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan sampel dengan menggunakan beberapa kriteria tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan *automotive and allied products* periode 2008-2012
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan selama periode pengamatan.
3. Periode laporan keuangan perusahaan berakhir per 31 desember

### *Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel*

Untuk membatasi permasalahan dalam penelitian ini serta untuk memudahkan dalam menganalisis data, maka berikut ini akan dijelaskan definisi variabel operasional dan pengukurannya :

#### 1. *Harga Saham*

Harga saham dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (closing price) tiap tahun

#### 2. *Earnings Per Share (EPS)*

EPS (*Earnings Per Share*) merupakan rasio yang sering digunakan oleh investor saham (atau calon investor saham) untuk menganalisis kemampuan perusahaan mencetak laba berdasarkan saham. Rasio ini terlihat seberapa besar jumlah laba yang menjadi hak untuk setiap pemegang satu lembar saham biasa. Menurut (Kieso et al. 2011, 155) EPS diukur dengan menggunakan persamaan sbb

$$\text{EPS} = \frac{\text{laba bersih sesudah pajak} - \text{dividend saham preferen}}{\text{Rata-rata jumlah saham biasa yang beredar}}$$

### 3. *Return On Asset (ROA)*

Secara luas, profitabilitas sering diukur dengan menggunakan *return on total asset*, atau ROA (Aristha Purwanthari Sawitri 2008). *Return on Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari dana yang digunakan atau yang dihasilkan. ROA diukur dengan menggunakan persamaan :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}}$$

### 4. *Leverage (LEV)*

Rasio *leverage* digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan di danai dengan hutang. Para kreditur memperhatikan *equity* yang memberi batas keamanan, tetapi dengan bertambahnya dana melalui hutang para pemilik. Menurut (Hanafi dan Halim, 2003 : 87) LEV di ukur dengan menggunakan persamaan :

$$\text{LEV} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

### 5. *Return on equity (ROE)*

*Return on equity* mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan yang dapat juga disebut pengembalian modal sendiri. ROE di ukur dengan menggunakan persamaan :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Modal sendiri}}$$

### 6. *Price Earnings Ratio (PER)*

(Kieso, et.al.2011.222) mengatakan bahwa rasio harga – laba (PER) mengukur

seberapa banyak para investor bersedia membayar untuk rupiah dari laba yang dilaporkan. Perhitungan PER ditunjukkan dalam persamaan berikut ini :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{EPS}}$$

### 3.5 *Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel*

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan *go public* secara konsisten terdaftar dalam bursa efek indonesia (BEI). Alasan penggunaan perusahaan yang termasuk dalam BEI adalah karena saham perusahaan tersebut aktif diperdagangkan selama periode analisis. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan sampel dengan menggunakan beberapa kriteria tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

4. Perusahaan *automotive and allied products* periode 2008-2012
5. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan selama periode pengamatan.
6. Periode laporan keuangan perusahaan berakhir per 31 desember

### **Teknik Analisis Data**

Pada analisis data akan dilakukan analisis terhadap variabel-variabel penelitian baik secara deskriptif maupun statistik untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, penulis terlebih dahulu melakukan analisis deskriptif terhadap variabel-variabel yang akan digunakan

dalam penelitian. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai variabel dependen, variabel independen selama periode penelitian, dimana variabel penelitian yang digunakan adalah *Earnings Per Share (EPS)*, *Return On Asset (ROA)*, *Leverage (LEV)*, *Return On Equity (ROE)*, *Price Earnings Ratio (PER)*, dan *Harga Saham*. Hasil pengolahan data secara deskriptif menunjukkan untuk seluruh variabel dan masing-masing perusahaan yang menjadi sampel penelitian yang akan ditampilkan berdasarkan nilai minimum, nilai maksimum, jumlah, dan nilai rata-rata selama periode penelitian.

Tabel 4.13  
Hasil Uji t  
Uji Hipotesis Persamaan Pertama  
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3426.441	1725.686		-1.986	.051
	EPS	10.878	.901	.867	12.071	.000
	ROA	140.927	118.774	.154	1.187	.240
	Leverage	5133.029	2561.752	.152	2.004	.049
	ROE	-37.371	46.912	-.088	-.797	.428
	PER	4.805	2.487	.128	1.932	.057

a. Dependent Variable: Harga Saham

#### 1. Konstanta (a)

Nilai konstanta hasil olahan regresi sebesar -3426.411. Nilai konstanta yang negatif menunjukkan adanya hubungan yang tidak searah, jika EPS, ROA, LEV, ROE, PER, konstan maka *harga* saham perusahaan sebesar -3426.411

#### 2. Koefisien regresi *earning per share* ( $\beta_1$ )

Nilai  $\beta_1$  hasil olahan regresi sebesar 10.878 menunjukkan bahwa jika EPS naik atau turun sebesar satu satuan, maka *harga* saham tidak memiliki reaksi (naik atau turun) dengan asumsi variabel lainnya konstan

#### 3. Koefisien regresi *return on invesment* ( $\beta_2$ )

Nilai  $\beta_2$  hasil olahan regresi sebesar 140.927 menunjukkan bahwa jika ROI naik sebesar satu satuan, maka *return* saham akan naik sebesar 140.927 dengan asumsi variabel lainnya konstan

#### 4. Koefisien regresi *leverage* ( $\beta_3$ )

Nilai  $\beta_3$  hasil olahan regresi sebesar 5133,026 menunjukkan bahwa jika LEV naik sebesar satu satuan, maka *return* saham akan naik sebesar 5133,26 dengan asumsi variabel lainnya konstan

#### 5. Koefisien regresi *return on equity* ( $\beta_4$ )

Nilai  $\beta_4$  hasil olahan regresi sebesar 37,371 menunjukkan bahwa jika ROE naik sebesar satu satuan, maka *return* saham akan turun sebesar 37,371 dengan asumsi variabel lainnya konstan

### Hasil analisis dan Pembahasan

Setelah melakukan analisa, maka selanjutnya adalah melakukan pembahasan terhadap hasil yang telah diperoleh. Hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini adalah variabel EPS, ROA, LEV, ROE, PER, secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *harga* saham pada perusahaan *automotive and allied products*. Hal ini dimungkinkan karena selama periode penelitian investor tidak memperhatikan kinerja perusahaan secara mendalam khususnya pada keenam variabel tersebut. Penurunan atau peningkatan keenam variabel tersebut mengakibatkan penurunan atau peningkatan yang tidak berarti pada *harga* saham. Hal ini didukung dengan jumlah R Square yang besar sebesar 73,7 persen. Sedangkan sisanya 26,3 persen *harga* saham dipengaruhi oleh variabel yang

tidak masuk dalam model penelitian ini. Variabel tersebut antara lain tingkat suku bunga, inflasi, kondisi ekonomi, dan sosial politik. Variabel-variabel tersebut dapat mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasi nantinya yang akan mempengaruhi nilai saham dan harga saham dipasar modal Indonesia. Akibatnya nilai saham di pasar modal Indonesia befluktuasi tidak menentu, tetapi dapat dikatakan harga saham suatu perusahaan akan naik apabila kinerja perusahaan tersebut dalam keadaan sehat, semua itu akan dapat meningkatkan harga saham yang diterima oleh pemegang saham.

Penelitian ini adalah variabel EPS, LEV, secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *automotive and allied products*, sedangkan variable ROA,ROE,PER secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Berikutnya akan dibahas lebih lanjut mengenai variabel-variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model regresi :

#### 1. *Earning per share*

*Earning per share* atau laba per lembar saham adalah laba yang diterima dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar. Peningkatan EPS akan mempengaruhi hasil pengembalian yang berhak diperoleh investor, sehingga dapat dikatakan bahwa EPS mempunyai hubungan positif dengan harga pasar saham. Jika permintaan saham meningkat akan menyebabkan naiknya harga saham yang akhirnya mendatangkan laba yang besar diikuti dengan meningkatnya *return* yang akan diterima investor. Oleh karena itu EPS merupakan suatu ukuran yang

mana pihak manajemen dan pemegang saham menaruh perhatian yang besar karena dapat menggambarkan prospek laba dimasa depan.

Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu oleh Amelia (2010) dimana hasil penelitiannya sama bahwa variabel bebas *earning per share* memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.

Pengaruh yang signifikan tersebut disebabkan oleh hasil yang diperoleh para pemegang saham yaitu *capital gain* dan deviden dimana penentuan penghasilan dari *capital gain* yang sulit dilakukan sebab setiap saat harga saham akan berubah. Dilihat dari kontribusi EPS dengan nilai signifikan 0,000. Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan, maka semakin besar kemungkinan perusahaan membagikan deviden.. Apabila persentase laba bersih yang dibagikan sebagai deviden relatif besar maka harga saham akan cenderung naik.

#### 2. *Return on Asset*

Meythi (2007) Semakin tinggi ROA, maka semakin efektif perusahaan dalam mengolah dananya. Selain itu jika ROA semakin tinggi maka laba perusahaan semakin tinggi pula karena rasio ini mengukur kemampuan laba dengan menggunakan total asset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai asset tersebut, sehingga harga saham ikut meningkat karena investor biasanya menginginkan deviden yang tinggi. *Return on invesment* adalah alat ukur yang sangat umum digunakan untuk mengukur kinerja sebuah pusat investasi. Rasio ini menunjukkan bahwa seberapa banyak laba bersih yang

bisa diperoleh dari seluruh asset yang dimiliki perusahaan.

variabel ROA tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat *harga* saham. Pengaruh yang tidak signifikan tersebut mengindikasikan bahwa ROA kurang diperhitungkan oleh para investor yang ingin meninvestasikan dananya pada perusahaan karena tidak semua laba yang diperoleh dibagikan sebagai deviden. dengan nilai signifikan 0,240. Apabila persentase laba bersih yang dibagikan sebagai dividen relatif kecil, maka harga saham akan cenderung turun karena perusahaan tidak dapat memperhatikan kepentingan pemegang sahamnya.

Bila dikaitkan dengan deskriptifnya rata-rata ROA perusahaan yang nilainya dibawah total rata-rata lebih banyak dari pada rata-rata ROA diatas total rata-rata. Hal ini dikarenakan masih banyak perusahaan yang memiliki ROI negatif dan terus mengalami penurunan didukung oleh minimnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

### 3. Variabel *leverage*

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh penelitian Pasaribu (2008) dimana hasil penelitiannya sama yaitu variabel *Leverage* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel harga saham. *Leverage* adalah perbandingan antara hutang dengan aktiva suatu perusahaan pada saat tertentu (akhir periode). *Leverage* menunjuk pada hutang yang dimiliki perusahaan. *Leverage* juga dapat diartikan sebagai penggunaan aktiva atau dana dimana untuk penggunaan tersebut,. Perusahaan yang menggunakan dana dengan beban tetap dikatakan menghasilkan *leverage* yang

menguntungkan atau efek yang positif kalau pendapatan yang diterima dari penggunaan dana tersebut lebih besar daripada beban tetap dari penggunaan dana itu.

*Leverage* merupakan hasil dari penggunaan dana dengan biaya tetap untuk meningkatkan pengembalian kepada pemegang saham, struktur modal bahwa variabel *leverage* dapat berpengaruh secara positif dan negatif terhadap *return* saham. *Leverage* dapat berpengaruh secara positif karena semakin tingginya rasio hutang maka semakin besar jumlah pinjaman yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

variabel *Leverage* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat *harga* saham. Kontribusi LEVERGE dengan nilai signifikan 0.049. Bila dikaitkan dengan deskriptifnya rata-rata *Leverage* perusahaan yang nilainya diatas total rata-rata lebih banyak dari pada rata-rata *Leverage* diatas total rata-rata. Hal ini dikarenakan masih banyak perusahaan yang memiliki *Leverage* positif dan terus mengalami kenaikan didukung oleh besarnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan. *Leverage* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *harga* saham.

### 4. Variabel *return on equity*

ROE adalah perbandingan antara laba bersih bank dengan modal sendiri (Lukman Dendawijaya, 2005 : 119). ROE juga merupakan salah satu macam dari ketiga jenis rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dimana ROE selain sebagai tolak ukur profitabilitas yang paling penting bagi para pemegang saham. ROE

juga digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan *net income*. ROE merupakan pengukuran dari penghasilan atau *income* yang tersedia bagi para pemilik saham (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan . Selain itu kontribusi ROE dalam menjelaskan harga saham dengan nilai signifikan 0,428

Bila dikaitkan dengan deskriptifnya rata-rata ROE perusahaan yang nilainya dibawah total rata-rata lebih banyak dari pada rata-rata ROE diatas total rata-rata. Hal ini dikarenakan masih banyak perusahaan yang memiliki ROE negatif dan terus mengalami penurunan didukung oleh minimnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Hasil ROE mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu Farida (2010) yang menunjukkan bahwa ROE mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap harga saham.

#### 5. Variabel *price earning ratio*

Dalam berinvestasi saham di pasar modal, investor selalu berharap untuk memperoleh pendapatan di masa yang akan datang. Price earnings ratios di ukur dengan harga pasar saham dibagi dengan EPS (kieso,et.al, 2011),

PER merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar investor menilai harga dari saham terhadap kelipatan dari *earning*. PER akan meningkat apabila harga saham meningkat dengan diimbangi meningkatnya laba perusahaan. Apabila perusahaan memperoleh laba bersih yang meningkat maka dapat dipastikan harga saham akan mengalami peningkatan

karena akan menarik minat para investor untuk berinvestasi. Apabila harga saham naik maka keuntungan atau *return* saham tentu akan meningkat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas PER tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat *harga* saham. Hal ini dapat dilihat dari kontribusi PER dengan nilai signifikan 0.057 serta tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa saham dengan PER yang tinggi akan memperoleh pengembalian yang lebih tinggi dari pada yang diperoleh dari saham dengan PER yang rendah. Selain itu bagi investor PER yang terlalu tinggi mungkin tidak menarik karena harga saham kemungkinan tidak akan naik lagi yang berarti kemungkinan memperoleh *capital gain* akan lebih kecil. Bila dikaitkan dengan deskriptifnya rata-rata PER perusahaan yang nilainya dibawah total rata-rata lebih banyak dari pada rata-rata PER diatas total rata-rata. PER mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap *return* saham.

#### **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap harga saham. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah selama 5 tahun mulai dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012. Peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Sampel penelitian diambil secara purposive sampling. Setelah dilakukan pembuangan *outlier*, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi 16 perusahaan *automotive and allied products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari jumlah sampel awal sebanyak 19 perusahaan

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas,. Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linier berganda. Melihat dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diungkapkan sebelumnya pada bab IV, maka yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Hasil pengujian kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan *automotive and allied products* yang terdaftar di BEI selama 2008 sampai 2012 membuktikan bahwa kinerja keuangan bahwa variabel EPS dan  
78
2. LEVERGE berpengaruh terhadap harga saham sedangkan variabel ROA,ROE,PER tidak berpengaruh terhadap harga saham.
3. Hasil pengujian ketepatan model menunjukkan nilai *adjusted R2* sebesar 73,7 persen. Hal ini berarti sebanyak 73,7 persen variasi variabel dependen yaitu *return* saham dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen. Sedangkan sisanya sebanyak 26,3 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lain.
4. Hasil pengujian ANOVA atau uji F menunjukkan bahwa keseluruhan variabel independen pada penelitian ini yaitu EPS,, LEVERGE mempunyai pengaruh secara signifikan pada harga saham, sedangkan variabel ROA,ROE,PER tidak berpengaruh terhadap harga saham

#### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian. Hasil yang lebih baik bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mempertimbangkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Sampel penelitian ini berdasarkan *non-random sampling* pada perusahaan *automotive and allied products*.

2. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian relatif sedikit hanya 16 perusahaan.

Jumlah tahun periode pengamatan yang hanya lima tahun. Ini menyebabkan jumlah sampel penelitian hanya lima kali lipat dari perusahaan sampel yaitu 80.

#### **5.3 Saran**

Berdasarkan pada hasil penelitian, analisis dan pembahasan, kesimpulan yang diambil dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diajukan oleh peneliti untuk penelitian mendatang antara lain :

1. Sebaiknya, penelitian lebih lanjut dapat menggunakan sampel perusahaan yang jumlah lebih banyak, misalnya perusahaan manufaktur yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan periode pengamatan lebih dari lima tahun, sehingga jumlah sampel yang diperoleh semakin banyak.

3. Terdapat data *outlier*

Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan metode sensus sehingga sampel yang diperoleh lebih banyak.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

Agus Sartono, 1997. *Manajemen Keuangan, Soal dan Penyelesaiannya*, Yogyakarta : BPFE. Al Haryono Yusuf, 2001. *Dasar – dasar Akutansi*. Jilid 2, Edisi 6, Yogyakarta : Bagian Penerbitan STIE YKPN. Amalia,henny S 2013.” ANALISIS PENGARUH EARNING PER SHARE,RETURN ON

INVESTMENT,DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA”*,Jurnal manajemen dan Akuntansi*,vol.11.No.2,Pp 98-106.

Anung Saptadi. 2007. “Pengaruh *Return Of Investment (ROI), Price Earnings Ratio (PER)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, Universitas Negeri Semarang.

Aristha Purwanthari Sawitri. 2009. “Perbedaan Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas, Komponen Arus Kas dan *Return Of Investment* Terhadap Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Serta Perusahaan Manufaktur”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya

Bambang Riyanto.2004. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta : BPFE.

Farida.Wahyu.L.,2011.’’ *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas,Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

Hanafi,Mamduh M dan Abdul Halim,2003. Analisis laporan keuangan.edisi.revisi,Yogyakarta ; UPP AMPYKPN.

Harahap,Sofyan S.2013,/analisis kritis atas laporan keuangan,Jakarta ; Rajawali Press

Husnan,Suad. 1993. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*, Edisi ketiga, Penerbit, Yogyakarta : BPFE.

Husnan,2001. *Dasar-dasar Teori Portopolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi 3. Yogyakarta : UPP UPM YKPN

Jones Charles P. 2000. *Investment : analysis and management*, 7th Edition, New York : John Willey and Sons. Inc.

Kieso, Donald E ; Jerry.J.Weygant ; Terry.D.Warfield, Intermediate Accountig, IFRS Edition, Vol.1,2011,New Jersey : John Willey & Sons

Kusumawadhani, Arianti. 2000. “Hubungan Antara Kinerja Keuangan Dengan Perubahan Harga Saham, Pengamatan Sebelum dan Selama Krisis Moneter Tesis. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.

Lukman Dendawijaya. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia

Mamduh Hanafi dan Abdul Halim. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. UPP AMP YKPN

Meythi. 2007. Rasio Keuangan yang Paling Baik untuk Memprediksi Return Saham : “Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol 9 No 1.

Meythi,.,tan Kwang N.,linda Rusli ” Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”vol.10,.no.2.

Napa J. Awat. (1999). *Manajemen Keuangan : pendekatan matematis*. Jakarta : penerbit PT. Gramedia

Pustaka Utama Pasaribu,Rowland..B.F.2008’’

PENGARUH VARIABEL FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2003-2006’’jurnal ekonomi dan bisnis vol.2.,no2 Pp. 67-144

Purnomo, Yogo. 1998. *Keterkaitan Kinerja Keuangan dengan Harga Saham Usahawan*. No. 12. Desember 1998. Th XXVII.

Reilly Frank K. and Keith C. Brown. 2000. “*Investment Analysis and Portofolio Management*”. Florida : The Dryden Press

Santoso,eko,P. 2004’’Analisis pPengaruh Kinerja Keuangan Persahaan terhadap Return Saham’.Skripsi sajna tak di

terbitkan.fakultas ekonomi UNIKA soegijarpranata. Semarang. .

San Susanto dan Erni Ekawati. 2006. Relevansi Nilai Informasi Laba dan Aliran Kas Terhadap Harga Saham dalam Kaitannya dengan Siklus Hidup Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang. Satria Yudhia Wijaya (2006) Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Sektor Properti di Bursa Efek Indonesia. Skripsi tak diterbitkan Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama Sumilir. 2003. "Analisis Pengaruh Kinerja Finansial Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Publik di BEJ 1998-2001".skripsi tak diterbitkan Sunariyah. 2003. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : UPP AMP YKPN Tandelilin Eduardus. 2001. *Analisis Investasi Manajemen Portofolio*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : BPFE Tjiptono Damardji dan Hendy M. Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, edisi pertama. Jakarta : Salemba Empat Weston,dan Coveland. 1998 Manajemen Keuangan. Jilid I dan II. Edisi ke-9. Binarupa Aksara: Jakarta.

Weston dan Brigham. 2001. *Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham*. <http://www.idonbiu.com/2009/05/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-harga.html>. Diakses 3 April 2010 Weston J. Fred dan brighm, 1993 , *Manajemen Keuangan*, edisi sembilan,Jilid 1, Jakarta : Binarupa Aksara